

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dimanapun dan kapanpun didunia ini pasti akan mengalami proses pendidikan. Di era globalisasi, perkembangan suatu bangsa erat hubungannya dengan pendidikan. Pendidikan merupakan sarana penting bagi untuk mewujudkan pembangunan nasional suatu bangsa dengan menciptakan sumber daya manusia yang mempunyai keterampilan dan berkualitas.

Kemajuan suatu bangsa pada saat ini sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Pendidikan diyakini mampu menanamkan kapasitas baru bagi semua orang untuk mempelajari pengetahuan dan ketrampilan baru sehingga dapat diperoleh manusia yang produktif. Kualitas sumber daya manusia tergantung pada kualitas pendidikan yang ditempuh. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai terbuka dan demokratis. Pembaharuan dalam pendidikan harus dilakukan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan suatu bangsa. Upaya peningkatan mutu dan kualitas pendidikan diharapkan dapat meningkatkan harkat dan martabat suatu bangsa, serta meningkatkan pembangunan bangsa.

Pendidikan menurut bentuknya dibedakan menjadi dua, yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang berlangsung secara teratur, bertingkat dan berkesinambungan. Sedangkan pendidikan nonformal adalah pendidikan yang dilakukan secara tertentu tetapi tidak mengikuti peraturan yang ketat. Peran pendidikan di Indonesia sangat penting dalam pembentukan manusia yang berprestasi dan berdaya saing. Oleh karena itu, adanya pembaharuan-pembaharuan di dunia pendidikan sangat penting dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa.

Masalah pendidikan perlu mendapat perhatian khusus oleh negara Indonesia yaitu dengan dirumuskannya Undang-undang RI Nomer 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003:7) yang berbunyi:

Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Upaya peningkatan mutu pendidikan ini dilakukan untuk meningkatkan harkat dan martabat bangsa Indonesia dengan bangsa-bangsa lain. Peningkatan mutu pendidikan diharapkan dapat membantu bangsa Indonesia menjadi bangsa yang maju dan berkembang di dunia mengikuti kemajuan zaman yang semakin berkembang pesat. Sebagai langkah implementasi, pada tahun 1994 yang lalu pemerintah telah menetapkan wajib belajar 9 tahun. Dengan upaya peningkatan tersebut, pemerintah berharap dapat melakukan peningkatan generasi muda penerus bangsa sebagai calon penggerak pembangunan bangsa untuk kemajuan yang akan datang.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki peran paling strategis bagi pembangunan generasi muda dan bangsa. Adapun jenis-jenis sekolah formal antara lain Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Perguruan Tinggi.

Jenjang Pendidikan Menengah di Indonesia salah satunya adalah SMA (Sekolah Menengah Atas). Bagi siswa sekolah menengah atas merupakan alasan untuk tetap melanjutkan study ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yaitu perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan dan berbagai macam jurusan, misalnya pendidikan, psikologi, hukum, kesehatan, farmasi, ekonomi, teknik sipil, dan lain-lain. Sesuai dengan Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 menetapkan perguruan tinggi berupa akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut atau universitas yang ditetapkan oleh pemerintah.

Ketika seorang siswa lulus dan tamat dari sekolah menengah atas mereka akan dihadapkan pada dua pilihan yaitu melanjutkan studi perguruan tinggi atau bekerja. Banyak faktor yang mempengaruhi siswa tidak melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Faktor tersebut, ada yang langsung bekerja, ada yang menikah, dan salah satunya adalah keadaan ekonomi.

Terlepas dari faktor-faktor diatas, masih banyak anak-anak untuk tetap melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Bagi yang berencana melanjutkan studi ke perguruan tinggi, itu merupakan pilihan yang dilakukan dengan berbagai pertimbangan. Salah satu pertimbangannya adalah karena ilmu penguasaan, ilmu pengetahuan, pemahaman konsep dan teori yang diberikan lebih matang pilihan untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi harus sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan siswa. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kualitasnya.

Salah satu media yang berpengaruh pada perkembangan anak didik adalah keluarga terutama orangtua. Orangtua berperan menumbuhkan motivasi anak untuk melanjutkan studi perguruan tinggi, hal yang begitu berpengaruh adalah status sosial ekonomi orangtua.

Menurut Abdulsyani (2002:93) sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia dalam masyarakat yang ditentukan oleh aktivitas ekonomi, status pekerjaan, status dalam kekerabatan, status jabatan, dan status agama yang dianut”.

Sosial ekonomi orangtua merupakan status seseorang yang diukur dari aktivitas ekonomi, pekerjaan, dan pendapatan. Semakin tinggi sosial ekonomi orang tua semakin tinggi juga kesempatan siswa melanjutkan studi perguruan tinggi, karena dengan tingginya pendapatan orangtua maka kebutuhan anak akan terpenuhi terutama kebutuhan untuk melanjutkan studi perguruan tinggi. Dengan ditunjang fasilitas cukup yang berhubungan dengan kebutuhan siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Semakin terjamin fasilitas yang diberikan orangtua, maka akan mempermudah siswa dalam mengikuti proses pembelajarannya.

Ditengah masyarakat banyak ditemukan anak yang mempunyai motivasi melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan prestasi yang baik, tetapi sosial ekonomi orangtuanya rendah mengakibatkan anak tidak bisa melanjutkan kuliah dan memilih untuk bekerja. Dengan keadaan ekonomi orangtua yang rendah dan tetap melanjutkan studi perguruan tinggi, tetapi memilih program studi yang biayanya paling terjangkau tetapi tidak sesuai dengan minat dan kemampuannya. Sedangkan pada siswa yang status ekonomi orangtuanya tinggi lebih banyak mempunyai pilihan program studi sesuai dengan kemampuan dan minatnya, walaupun tidak mempunyai prestasi yang cukup baik.

Masalah yang rumit di Indonesia sekarang ini antara lain masalah yang menyangkut perkembangan pendidikan, tenaga kerja dan angkatan kerja yang tinggi setiap tahun, sedangkan dilain pihak dihadapi persoalan kekurangan modal untuk diinvestasikan guna menciptakan kesempatan kerja atau lapangan pekerjaan. Masalah peluang kerja tidak dapat dipisahkan dengan dunia pendidikan karena tenaga kerja merupakan lulusan dari lembaga-lembaga pendidikan. Tenaga kerja yang berkualitas akan meningkatkan perekonomian di Indonesia. Dalam melaksanakan kegiatan ekonomi tersebut harus disediakan lapangan pekerjaan untuk tenaga kerja. Peluang kesempatan kerja yang ada saat ini semakin banyak, tetapi banyak peluang kesempatan kerja yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan terakhir yang dimiliki oleh generasi muda.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa keadaan ketenagakerjaan agustus 2014 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,94% meningkat dibandingkan dengan TPT Februari 2014 sebesar 5,70% dan menurun dibandingkan dengan TPT Agustus 2013 yaitu sebesar 6,13%. Angkatan kerja Indonesia pada Agustus 2014 sebanyak 121,9 juta orang, turun 3,4 juta orang dibanding Februari 2014 dan bertambah sebesar 1,7 juta orang pada Agustus 2013. pada Agustus 2014 penduduk yang bekerja masih didominasi oleh mereka yang berpendidikan SD sebesar 47,07 % sementara mereka yang tingkat pendidikan menengah sampai sarjana hanya sebesar 7,21%. (<http://www.bps.co.id>)

Peluang kesempatan kerja dapat diartikan sebagai peluang pada keadaan yang menggambarkan terjadinya lapangan kerja (pekerjaan) untuk diisi pencari kerja. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka juga akan berpengaruh pada status dan jabatan seseorang. Peluang kesempatan kerja ini mendorong siswa untuk melanjutkan studi perguruan tinggi agar kelak setelah lulus akan mendapatkan kerja yang sebanding dengan tingkat pendidikan yang dimiliki. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki, semakin tinggi pula jabatan yang akan diperoleh.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis terdorong untuk mengambil judul penelitian **“MOTIVASI SISWA MELANJUTKAN STUDI PERGURUAN TINGGI DITINJAU DARI SOSIAL EKONOMI ORANGTUA DAN PELUANG KESEMPATAN KERJA PADA SISWA KELAS XII IPS SMA NEGERI 1 TERAS TAHUN AJARAN 2014/2015”**.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dalam melakukan penelitian perlu adanya pembatasan masalah agar masalah yang diteliti tidak meluas. Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam. Dalam penelitian ini pembatasan masalahnya sebagai berikut :

1. Sesuai dengan judul yang diajukan, penelitian ini hanya membahas tentang pengaruh ekonomi sosial orangtua siswa yang meliputi: tingkat pendidikan orangtua, pendapatan orang tua, pekerjaan orangtua, dan rencana pemilihan program studi di perguruan tinggi.
2. Penelitian ini hanya membahas tentang peluang kesempatan kerja pada tahun 2014/2015 di Solo Raya.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh sosial ekonomi orangtua terhadap motivasi siswa melanjutkan studi Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Teras tahun ajaran 2014/2015?
2. Adakah pengaruh peluang kesempatan kerja terhadap motivasi siswa melanjutkan studi Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Teras tahun ajaran 2014/2015?
3. Adakah pengaruh sosial ekonomi orangtua dan peluang kesempatan kerja terhadap motivasi siswa melanjutkan studi Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Teras tahun ajaran 2014/2015?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, maka tujuan merupakan bagian penting dalam suatu penelitian. Sehingga dengan adanya tujuan, peneliti akan dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai pada langkah pemecahan masalah. Adapun tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk mengetahui pengaruh sosial ekonomi orangtua terhadap motivasi siswa melanjutkan studi Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Teras tahun ajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh peluang kesempatan kerja terhadap motivasi siswa melanjutkan studi Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Teras tahun ajaran 2014/2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh sosial ekonomi orangtua dan peluang kesempatan kerja terhadap motivasi siswa melanjutkan studi Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Teras tahun ajaran 2014/2015.

E. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan teori dan analisis tentang motivasi studi perguruan tinggi serta peluang kesempatan kerja.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan yang bermanfaat dan motivasi kepada siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dan mengetahui peluang kesempatan kerja yang ada.
- 2) Memberikan petunjuk dan sumber informasi tentang perkembangan pendidikan di perguruan tinggi dan peluang kesempatan kerja.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian dapat memberikan masukan bagi guru untuk mengarahkan dan memberikan bimbingan kepada siswa untuk melanjutkan studi perguruan tinggi dan memberi informasi kepada siswa tentang peluang kesempatan kerja yang ada.

c. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan referensi penelitian dan sumber pemikiran agar penelitian tentang motivasi melanjutkan studi perguruan tinggi yang akan datang memberikan hasil yang lebih baik lagi.